

BAB I

PENDAHULUAN

Puyuh merupakan ternak unggas yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Puyuh memiliki beberapa kelebihan, meliputi pertumbuhan yang relatif cepat yaitu periode *starter* umur 0-3 minggu, *grower* umur 3-6 minggu, dan *layer* 7-60 minggu, tidak memerlukan tempat pemeliharaan yang luas (1m²/40 ekor), produksi telur 250-300 butir/ekor/tahun (Sugiharto, 2005).

Puyuh periode *layer* membutuhkan kolesterol untuk pembentukan hormon pada pembentukan telur. Kolesterol merupakan salah satu hasil metabolisme lemak dalam tubuh, beredar melalui darah serta sebagian kembali ke hati untuk diubah menjadi asam-asam empedu dan garam-garamnya (Yulianti dkk., 2013). Menurut Silalahi (2006), kolesterol berfungsi membantu pembentukan hormon, lapisan pelindung sel syaraf, membangun dinding sel, membantu proses pencernaan pelarut vitamin A, D, E, K. Menurut Ganong (1996), kolesterol tidak larut dalam sistem larutan, karena itu harus diangkut melalui lipoprotein darah yaitu *Low Density Lipoprotein* (LDL) dan *High Density Lipoprotein* (HDL).

Metode yang ditempuh untuk menjaga stabilitas kandungan kolesterol darah dengan penyediaan bahan pakan nabati yang mengandung serat kasar, banyak tersedia secara kontinyu, tidak mengganggu kesehatan dan disukai ternak. Kayambang merupakan bahan pakan nabati yang dapat digunakan sebagai bahan pakan unggas. Kayambang (*Salvinia molesta*) merupakan keluarga *duckweed* yang dapat dijumpai di rawa, danau dan persawahan. Kandungan

nutrien kayambang adalah protein kasar 15,9%, lemak kasar 2,1%, serat kasar 16,8%, Ca 1,27%, P 0,798%, lisin 0,611%, methionin 0,724%, sistin 0,724%, energi metabolisme 2200 kkal/kg (Zaman dkk., 2013), β -karoten 111,24 mg/kg BK (Anderson dkk., 2011) dan vitamin C 3,20 mg/30g (Kurniawan dkk., 2010). Serat kasar dalam ransum meningkatkan gerak peristaltik usus sehingga menyebabkan penyerapan kolesterol berkurang dan ekskresi asam empedu menjadi lebih banyak keluar bersama feses sehingga ransum harus disusun dengan serat kasar yang tidak melebihi batas maksimal.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan tepung daun kayambang dalam ransum terhadap kolesterol, *Low Density Lipoprotein* (LDL) dan *High Density Lipoprotein* (HDL) pada puyuh petelur. Manfaat dari penelitian yaitu memberikan informasi ilmiah pemanfaatan sumber daya alam dan pengaruh penggunaan tepung daun kayambang dalam ransum terhadap kolesterol, LDL dan HDL darah pada puyuh petelur. Penggunaan tepung daun kayambang dalam ransum diharapkan dapat menjaga stabilitas kolesterol, LDL dan HDL darah puyuh petelur.